

BAB V

PENUTUP

V.1 KESIMPULAN

Setelah penulis melaksanakan asuhan keperawatan pada anak D dengan diagnose medis *Dengue Haemorrhagic Fever* (DHF) di ruang Al-Jabar RS Rumah Sehat Terpadu Bogor selama 3 hari dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Pengkajian dilakukan pada Anak D meliputi pemeriksaan fisik serta data data yang diperoleh berdasarkan hasil observasi dan wawancara langsung kepada klien maupun keluarga klien. Dalam pengkajian yang dilakukan pada Anak D, ditemukan masalah seperti demam, pusing, adanya petekie pada tangan dan kaki, turgor kulit menurun, mukosa kering, mual, tidak nafsu makan, penurunan berat badan,nyeri dan serta klien mengaalami kecemasan saat dilakukan tindakan. Klien dilakukan pemeriksaan IgG dan IgM, pemeriksaan darah lengkap. kesadaran klien *compos mentis*
- b. Diagnosis dari data yang diperoleh melalui hasil observasi dan wawancara, penulis mendapatkan empat diagnosis keperawatan. Diagnosis yang ditemukan adalah defisiensi volume cairan berhubungan dengan kehilangan cairan aktif melalui rute abnormal: peningkatan permeabilitas kapiler, ketidakseimbangan nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh berhubungan dengan asupan diet kurang, nyeri akut berhubungan dengan agens cedera biologis dan ansietas berhubungan dengan stressor: hospitalisasi
- c. Perencanaan pada diagnosis defisiensi volume cairan berhubungan dengan kehilangan cairan aktif melalui rute abnormal: peningkatan permeabilitas kapiler yang utama adalah menjaga intake dan output

cairan untuk mengetahui keseimbangan cairan dan elektrolit atau balance cairan klien. Pada diagnosis ketidakseimbangan nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh berhubungan dengan asupan diet kurang perencanaan yang utama adalah menganjurkan klien untuk makan sedikit demi sedikit namun sering untuk memenuhi nutrisi klien. Pada diagnosis nyeri akut berhubungan dengan agens cedera biologis perencanaan yang utama adalah menganjurkan untuk melakukan teknik relaksasi nonfarmakologi serta pengaturan posisi untuk memberikan rasa nyaman pada klien . dan pada diagnose ansietas berhubungan dengan stressor: hospitalisasi perencanaan yang utama adalah menganjurkan untuk melakukan aktivitas pengganti serta dukung mekanisme koping yang tepat

- d. Pelaksanaan tindakan keperawatan dilakukan berdasarkan rencana tindakan yang telah dibuat sesuai dengan teori dan kasus yang dialaminya. Pada klien dengan DHF dapat berfokus dalam mengatasi masalah kebutuhan cairan dengan memonitor intake dan output cairan, dan memberikan cairan dengan tepat
- e. Evaluasi adalah tahap akhir dari proses keperawatan. Diagnosis medis *Dengue Haemorrhagic Fever* yang ditemukan pada Anak D yaitu defisiensi volume cairan berhubungan dengan kehilangan cairan aktif melalui rute abnormal: peningkatan permeabilitas kapiler, ketidakseimbangan nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh berhubungan dengan asupan diet kurang, nyeri akut berhubungan dengan agens cedera biologis dan ansietas berhubungan dengan stressor: hospitalisasi dapat teratasi

V.2 SARAN

Berdasarkan hasil pengkajian yang dilakukan penulis sampai tahap terakhir yaitu evaluasi pada Anak D dengan diagnose medis *Dengue Haemorrhagic Fever* maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

Elga Rahayu Utami,2021

ASUHAN KEPERAWATAN PADA KLIEN AN.D DENGAN DENGUE HEMORRHAGIC FEVER (DHF) DI RUANG AL-JABAR RS RUMAH SEHAT TERPADU BOGOR

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ilmu Kesehatan, Program Studi Keperawatan Program Diploma Tiga

[www.upnvj.ac.id-www.library.upnvj.ac.id-www.repository.upnvj.ac.id]

- a. Bagi klien agar meningkatkan asupan cairan dan selalu mengkonsumsi makan makanan yang bergizi dan berolahraga secara teratur.
- b. Bagi keluarga diharapkan menjaga lingkungan dengan menguras bak mandi setidaknya seminggu sekali, menutup genangan air, mengubur kaleng kaleng bekas atau tempat yang dapat menimbulkan genangan dan berakibat jentik nyamuk
- c. Bagi mahasiswa/mahasiswi di bidang keperawatan diharapkan dapat meningkatkan skill komunikasi dan mengaplikasikan *family center care* dengan melibatkan keluarga serta Karya Tulis Ilmiah ini dapat menjadi referensi bacaan dalam menambah pengetahuan dan pengalaman tentang masalah *Dengue Haemorrhagic Fever*
- d. Bagi institusi diharapkan ada peningkatan latihan komunikasi pada anak sakit saat sedang laboratorium karena pada saat di rumah sakit masih banyak mahasiswa yang kesulitan untuk berkomunikasi dengan anak sakit karena kebanyakan anak akan menangis saat bertemu dengan petugas karena dampak hospitalisasi